

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan telah dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, akan tetapi pengaruhnya negatif.
2. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, akan tetapi pengaruhnya negatif. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dikarenakan nilai Signifikansi $(0.535) > (0.05)$. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini dikarenakan nilai Signifikansi $(0.000) < (0.05)$.
6. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel DPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham akan tetapi pengaruhnya negatif.
7. Dilihat dari BUKU 1 & 2 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Dilihat dari BUKU 3 & 4 Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5.2 Keterbatasan Masalah

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias seperti:

1. Peneliti hanya menguji faktor internal yang mempengaruhi *return* saham yaitu *retrun on assets*, *return on equity*, *PBV*, *PER*, *EPS*, *DPS* dan *CAR*
2. Terbatasnya sampel penelitian hanya di sektor perbankan.
3. Keteterbatasan waktu yang diteliti sangat singkat

5.3 Saran

Berdasarkan perumusan masalah dan telah dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti menyarankan sebagai berikut adalah sebagai berikut

1. Bagi akademisi dan peneliti

Untuk menambah jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian serta menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain sebagai tambahan referensi khususnya dibidang pasar modal dan investasi dan menambah variabel makro yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

3. Bagi investor

Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan yang go public, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Perusahaan harus mampu menciptakan keuntungan yang besar dengan meningkatkan penjualan. Semakin tinggi tingkat laba bersih yang dihasilkan

oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula ROA, ROE, dan EPS yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi pula penawaran atas harga saham perusahaan.

2. Investor dalam berinvestasi hendaknya harus dapat memperhatikan serta mempertimbangkan informasi akuntansi perusahaan yang ada sehingga dapat membantu dalam meningkatkan laba dan mengurangi tingkat resiko perusahaan.
3. Memberikan informasi menyangkut investasi saham yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dalam menentukan perusahaan mana yang mempunyai risiko minimal dan meramalkan harga-harga saham perusahaan perbankan sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan returnsaham yang optimal

